

Pendekatan Seni sebagai Ekspresi

# Pendekatan Seni sebagai Ekspresi

Metodologi Penciptaan Seni



**Dr. Kiki Rizky Soetisna P., M.Sn.**  
**Zusfa Roihan, M.Sn.**

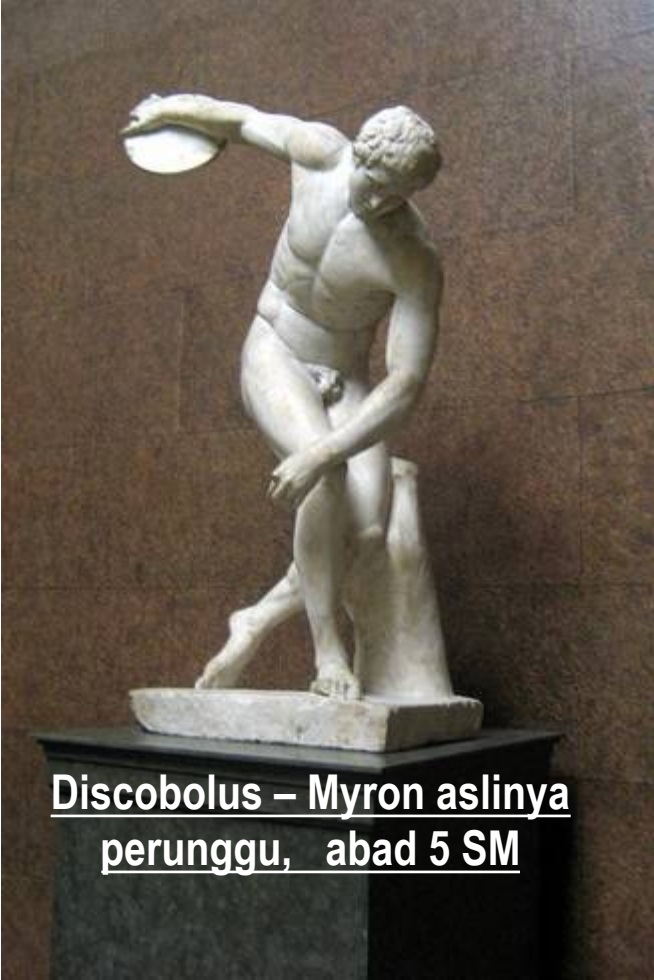


Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Teknologi Bandung

- Apa perbedaan seni ekspresi dan representasi?

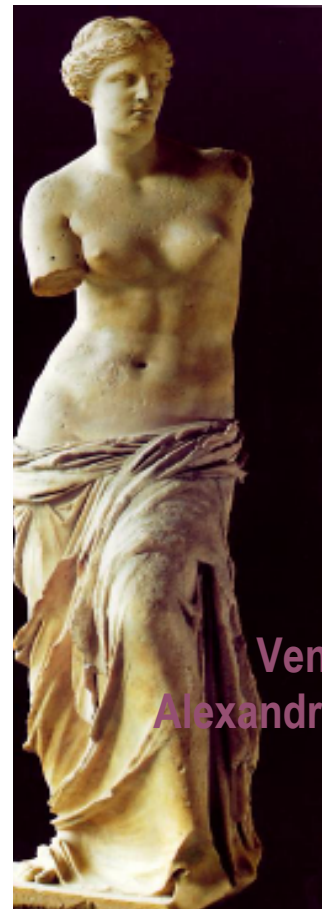
- Ketika kecenderungan seni terutama pada masa sebelum modern, 'melihat ke luar' (*looks outward*) dan berusaha untuk merepresentasikan alam, masyarakat serta bentuk dan gerak manusia. Kemudian muncul upaya untuk 'melihat ke dalam' (*looks inward*), menyampaikan hal-hal seperti perasaan, emosi, dan sikap.





Discobolus – Myron aslinya perunggu, abad 5 SM

**Venus Genetrix,  
abad 3 SM**



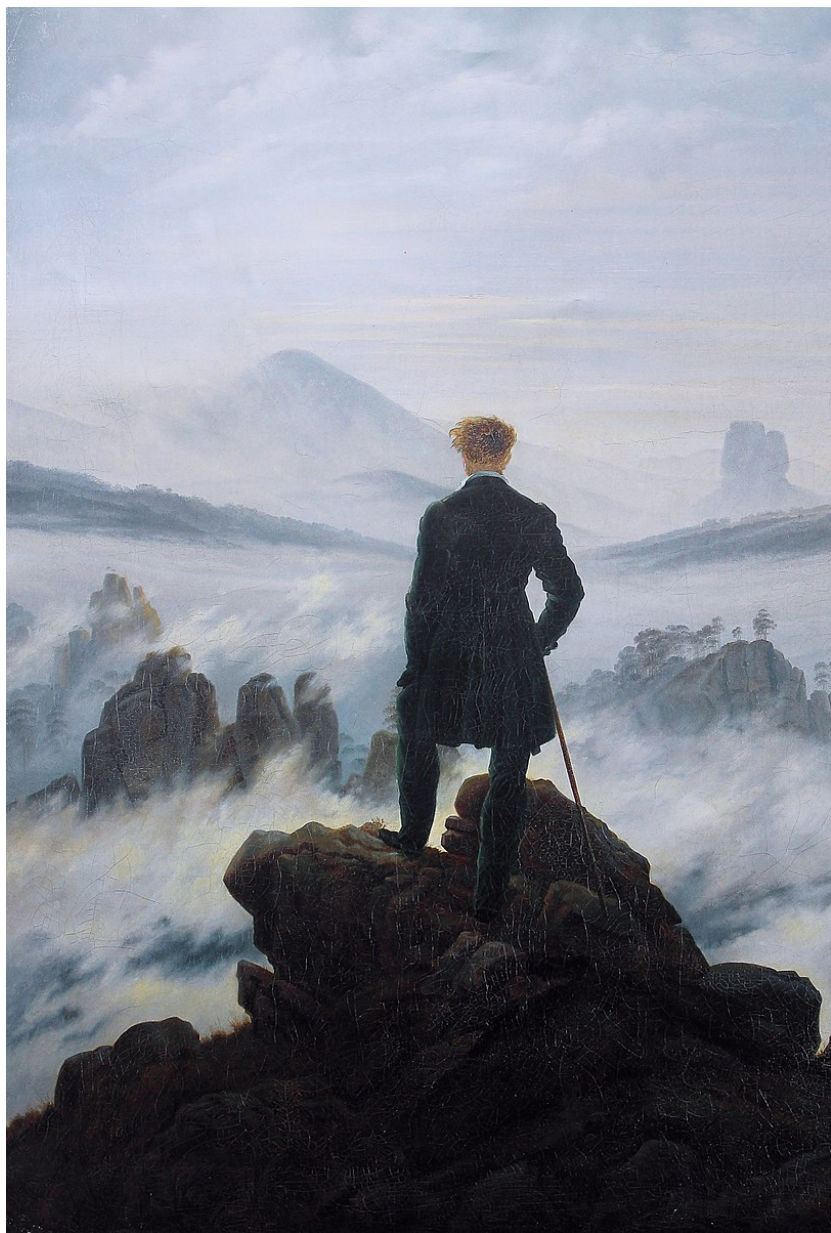
**Venus de Milo,  
Alexandros Marmer,  
130-90 SM.**





Jan Vermeer





Caspar David Friedrich  
*Der Wanderer über dem Nebelmeer (The wanderer above the sea of fog)*  
Circa 1817  
Hamburger Kunsthalle



Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

- Kecenderungan ini muncul saat representasi telah kehilangan penekannya
- Situasi ketakhadiran representasi (dalam pengertian kualitas)
- Seringkali demi dorongan ekspresi ini seniman pada awal era modern menihilkan atau mengesampingkan aspek representasi.



Kita menyebutnya sebagai...

# Abstraksi





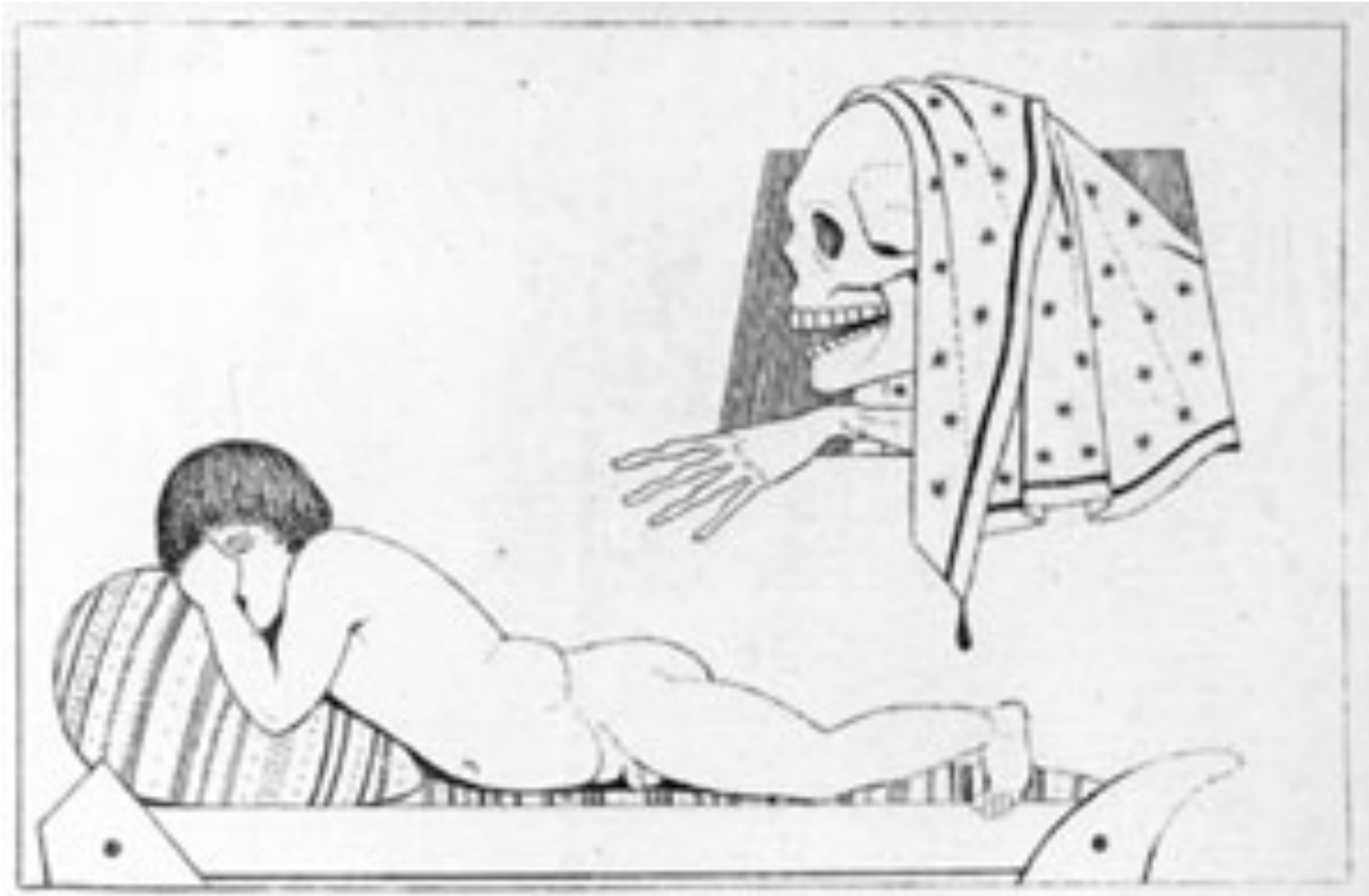
- Hal ini mendorong gerakan seperti *romantic* dan *expressivist* pada abad ke-19 dan 20.
- Walaupun pada gerakan-gerakan tersebut representasi masih terlihat mengemuka, namun inti dari seni adalah ekspresi





*Manao tupapau*  
*The Spirit of the Dead Keeps Watch*  
Paul Gauguin  
1892  
Albright Knox Art Gallery





Humbert de Superville,  
*Allegory*,  
1801  
Leiden University Library





*Where do we come from? Who are we? Where are we going?*  
D'où venons-nous? Que sommes-nous? Où allons-nous?

Paul Gauguin

1897

Museum of Fine Arts, Boston



Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

# Collingwood's Principles of Art (1938)

- Collingwood mendefinisikan seni terutama sebagai sebuah aktivitas yang mencerminkan emosi.
- Emosi yang ia maksud bukan emosi dalam tataran umum, seperti kemarahan (*anger*) dan penyesalan (*remorse*), namun dalam sebanyak mungkin kemungkinan.



- Collingwood mempercayai bahwa karya terutama telah ada (*exist*) dalam pikiran sang seniman dan juga apresiatornya alih-alih di dalam media artistiknya.
- Ia berpikir bahwa fungsi dari medium adalah untuk memungkinkan komunikasi emosi pada apresiator.
- Proses apresiasi adalah sebuah proses berbagi perasaan yang sama antara seniman dan apresiatornya.



- Apa yang diekspresikan oleh seniman dalam karya terbatas pada batas psikologi baik itu nyata atau fiksi (termasuk kepercayaan, intensi, hasrat, sikap, emosi, dan suasana hati)
- Seniman mempergunakan karya seninya sebagai alat untuk berkespresi dalam dua kemungkinan:



1. Kemungkinan langsung (*direct/ emotive*) → berhubungan langsung dengan aspek psikologis di mana si seniman mengalaminya secara langsung (sikap, suasana hati, emosi)
2. Kemungkinan tak langsung (*indirect/ meditative*) → berhubungan dengan kepercayaan yang lebih luas tidak selalu harus menampakkan gejala psikologis senimannya secara langsung (kepercayaan, intensi (biasanya spiritualitas), hasrat)





# Neo-expressionisme

- Utamanya merupakan respon keras terhadap conceptual dan minimal art yang berkembang pada tahun 1970-an.
- Terinspirasi oleh gerakan dan tokoh-tokoh ekspresionis Jerman, seperti Nolde, Kirchner, atau Munch namun juga banyak terpengaruh Lyrical Abstraction yang mendominasi Amerika pada 1960-1970an.





Badende Moritzburg  
Henri Matisse  
1909 – 1911  
Collection of Tate Modern



East  
John Seery  
1973  
Collection of National Gallery of Australia

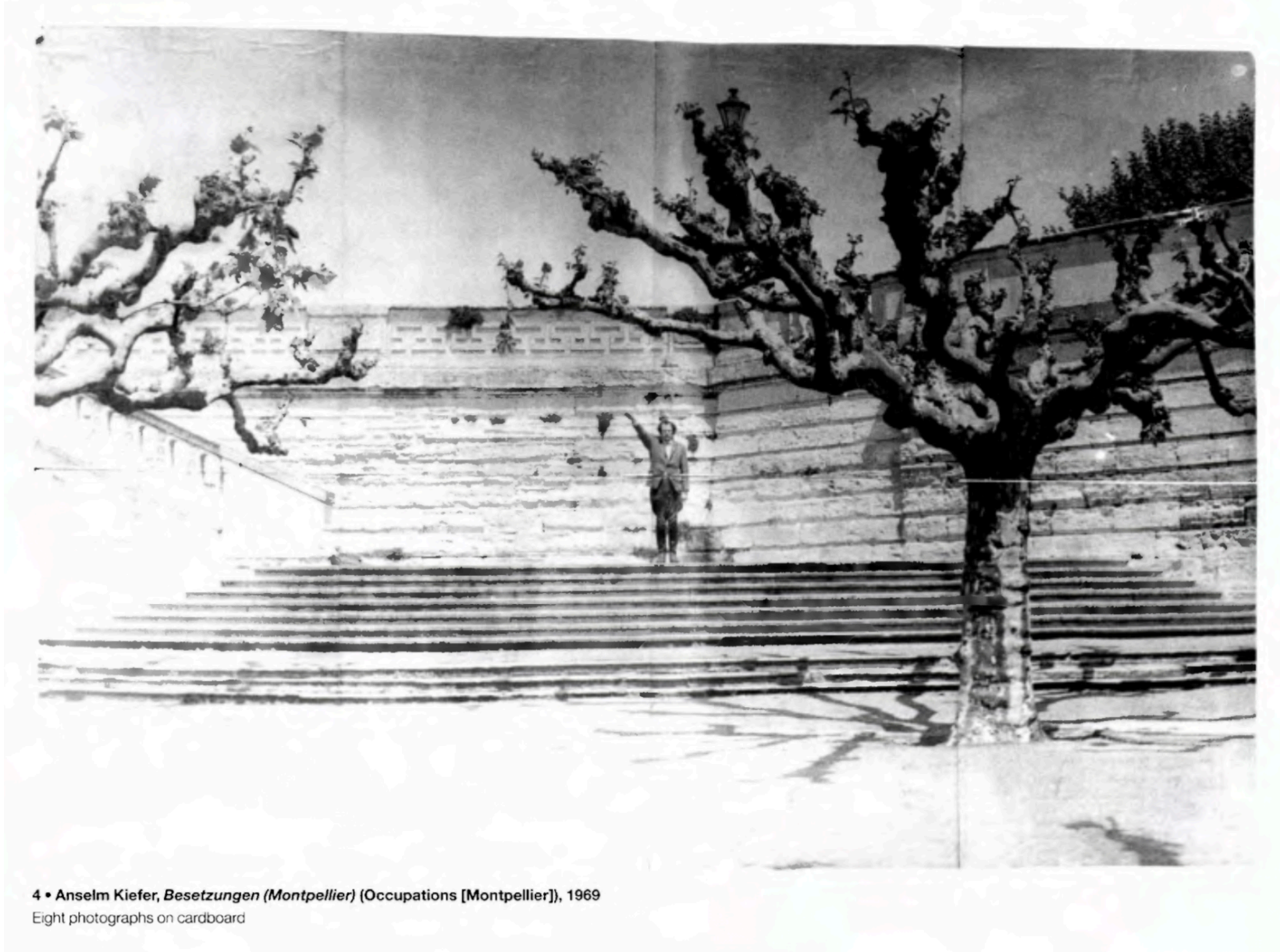


Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

- Gerakan ini kembali menggambarkan objek yang dikenali secara depiktif namun dalam pendekatan abstraksi yang kasar.
- Seringpula disebut sebagai *Transavantgarde (Italy)*, atau sebutan-sebutan seperti *Junge Wilde (German for 'Wild Youth')*, *Neue Wilden (French for 'The New Wild Ones')* yang dihubungkan dengan *Neo-fauvis*.





4 • Anselm Kiefer, *Besetzungen (Montpellier)* (Occupations [Montpellier]), 1969  
Eight photographs on cardboard





2 • Gerhard Richter, *October 18, 1977: Funeral (Beerdigung)*, 1988  
Oil on canvas, 200 × 320 (78¾ × 126)



# David Hockney



*Portrait of an Artist (Pool with Two Figures)*

David Hockney

1972

Private Collection



# Julian Schnabel



*Homo Painting*  
Julian Schnabel  
1981  
Collection of Tate Modern



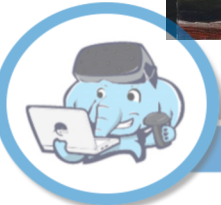
Kecenderungan Emotif (*direct*)



# Cecily Brown



Cecily Brown  
Trouble in Paradise  
1999  
Collection of Tate Modern



Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

# Ay Tjoe Christine

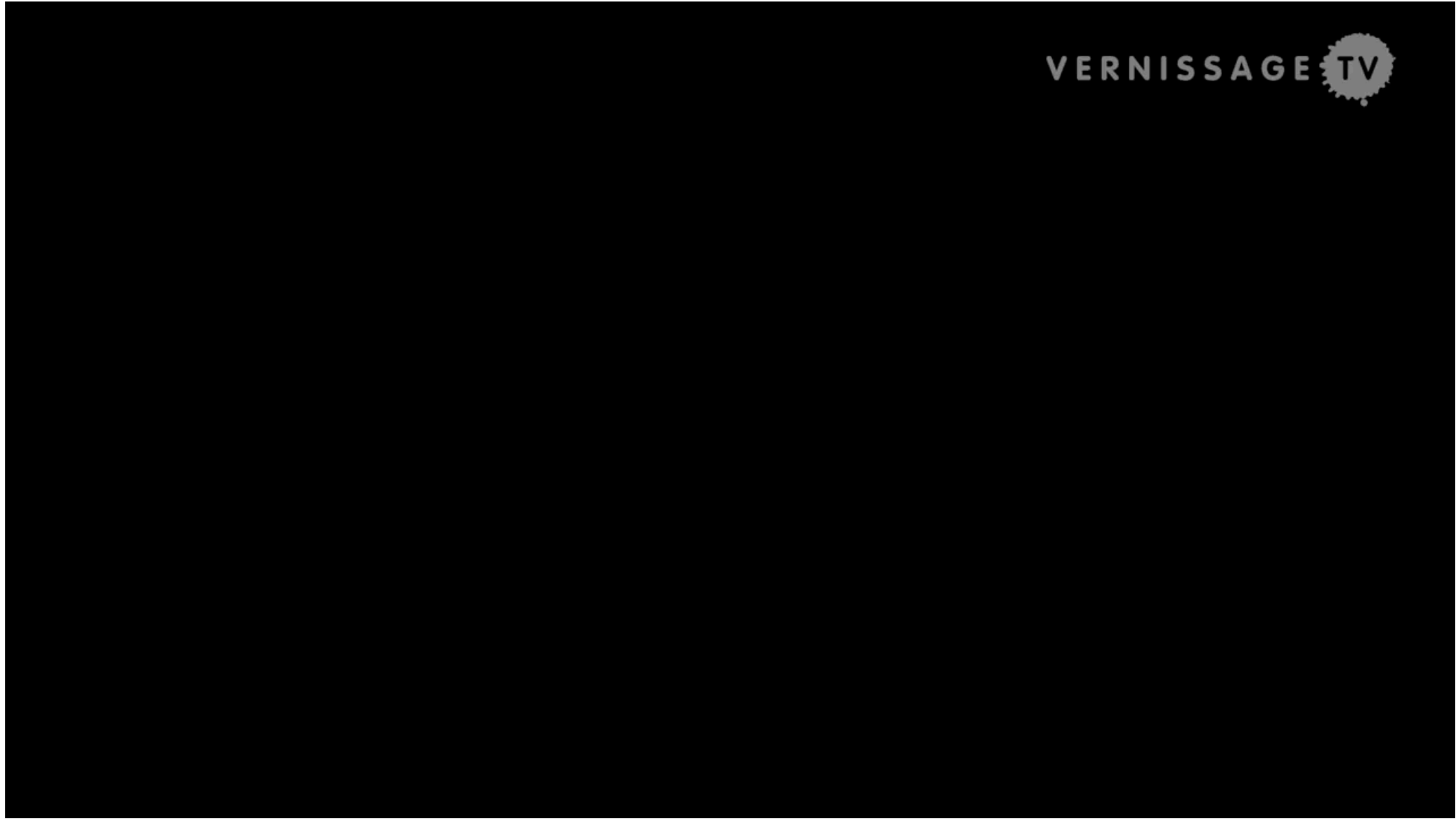


Ay Tjoe Christine  
*I am high, and overrated*  
2015  
Private Collection



# Melati Suryodarmo

VERNISSAGE TV



Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

Kecenderungan Meditatif (*indirect*)

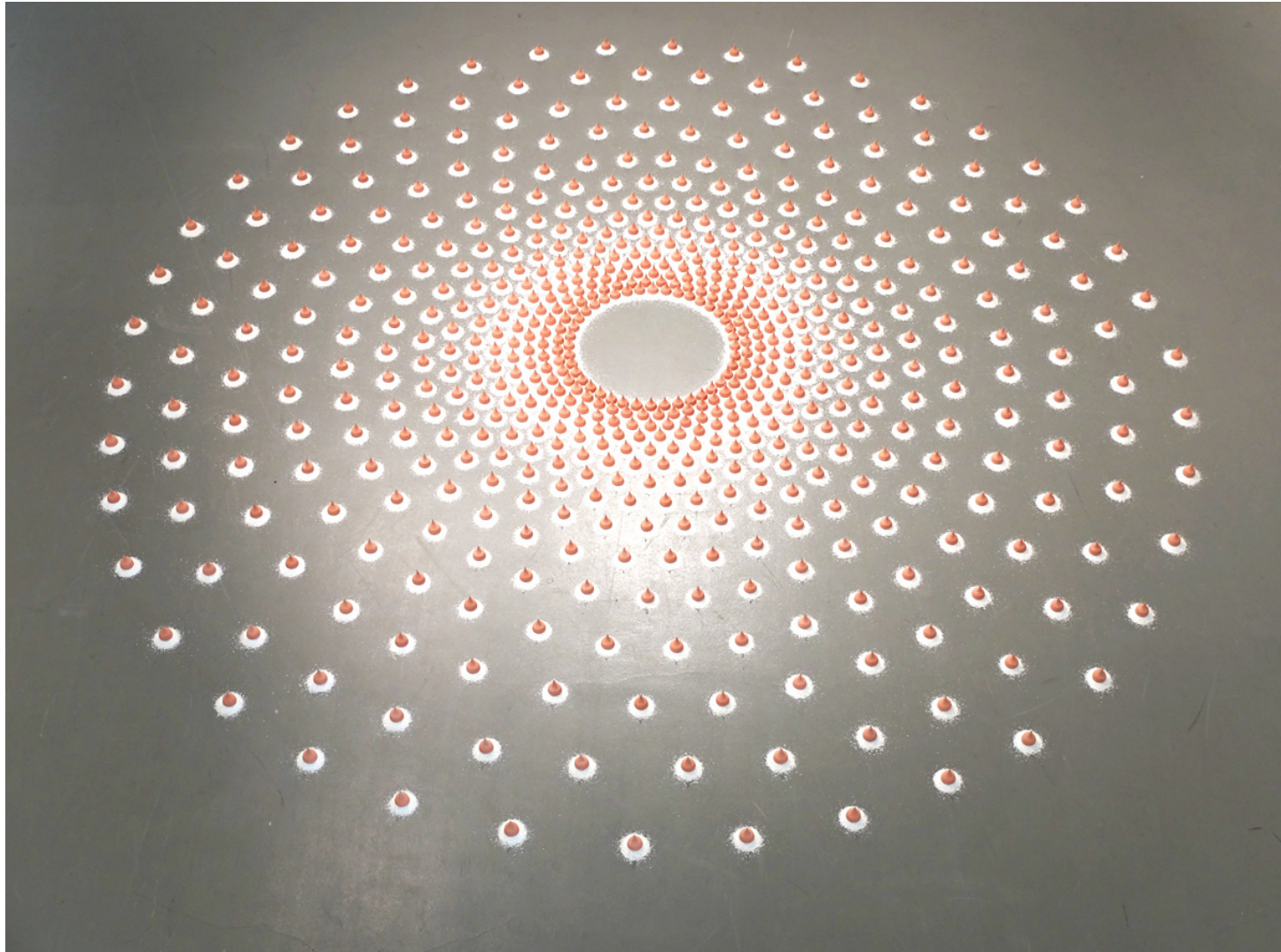
# Wolfgang Laib



Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

# Albert Yonathan Setyawan



Albert Yonathan Setyawan  
*Mandala Study #4*  
2015



Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

- Full video Mandala Study #4

[https://www.youtube.com/watch?v=j\\_QggxNZzP](https://www.youtube.com/watch?v=j_QggxNZzPE)  
E